

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2013 di Posyandu Lansia wilayah kerja Puskesmas Purwodadi. Pada bab ini akan menyajikan data hasil penelitian, hasil dari pengumpulan data ini disajikan dalam bentuk tabel yang terdiri dari hasil univariat dan bivariat, analisis univariat akan dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase sedangkan bivariat akan dilakukan untuk melihat adanya pengaruh dan perbedaan antara variabel bebas dengan variabel terkait. Sedangkan untuk mengetahui kesetaraan penyebaran karakteristik responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dilakukan uji homogenitas karakteristik responden.

#### **A. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan**

Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan adalah salah satu lembaga yang mempunyai kedudukan dan tugas pokok organisasi lembaga teknis daerah dan badan pelayanan perijinan terpadu Kabupaten Grobogan yang dibentuk berdasarkan Perda nomer 9 tahun 2008 dan Perbub nomer 28 tahun 2008. Di wilayah kerja Dinas Kabupaten Grobogan terdapat 7 buah Rumah Sakit, yakni 1 Rumah Sakit Daerah dan 6 Rumah Sakit Swasta. Pelayanan Kesehatan di tingkat Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan Ibu dan Anak (KIA) termasuk Keluarga Berencana,

perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular dan pengobatan. Terdapat 2 macam puskesmas yakni Puskesmas Non Perawatan yang menyelenggarakan pelayanan puskesmas seperti pada umumnya dan Puskesmas Perawatan yang selain menyelenggarakan pelayanan seperti tersebut diatas juga menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap pada pasien. Di Kabupaten Grobogan terdapat 12 Puskesmas Perawatan dan 18 Puskesmas Non Perawatan.

## B. Karakteristik Responden

### 1. Umur Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2013**

Umur	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol		<i>p-value</i>
	F <sub>x</sub>	%	F <sub>x</sub>	%	
60	25	44,6	21	37,5	0,67
61	0	0	2	3,6	
62	1	1,8	3	5,4	
63	4	7,1	4	7,1	
64	1	1,8	1	1,8	
65	5	8,9	6	10,7	
66	0	0	0	0	
67	1	1,8	0	0	
68	3	5,4	2	3,6	
69	16	28,6	17	30,4	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen usia responden yang paling banyak adalah berumur 60 tahun yaitu sebanyak 22 (44,6 %) responden. Pada kelompok kontrol usia responden yang paling banyak adalah berumur 60 tahun yaitu sebanyak 21 (37,5 %) responden.

## 2. Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2013**

Tingkat Pendidikan	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol		<i>p-value</i>
	Fx	%	Fx	%	
SD	44	78.6	43	76.8	0.048
SMP	2	3.6	8	14.3	
SMA	8	14.3	5	8.9	
PT	2	3.6	0	0	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100.</b>	

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 44 (78,6 %). Pada kelompok kontrol tingkat pendidikan responden yang paling banyak adalah SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 43 (76,8%) responden.

## 3. Pekerjaan

**Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2013**

Pekerjaan	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol		<i>p-value</i>
	Fx	%	Fx	%	
Petani	34	60.7	38	67.9	0.91
Wiraswasta	15	26.8	9	16.1	
Swasta	3	5.4	6	10.7	
Pensiunan	4	7.1	3	5.4	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah petani, yaitu sebanyak 34 (60,7 %) responden. Pada kelompok kontrol jenis pekerjaan responden yang paling banyak adalah petani, yaitu sebanyak 38 (67,9 %) responden.

#### 4. Jenis Terapi

**Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Terapi di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2013**

Jenis Terapi	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol		<i>p-value</i>
	Fx	%	Fx	%	
Anti HT (Captopril, clonidin)	53	94.6	54	96.4	0,28
Deuretik	1	1.8	1	1.8	
Anti HT & Deuretik	2	3.6	1	1.8	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen sebanyak 53 (94,6 %) responden mendapat terapi anti hipertensi saja. Pada kelompok kontrol sebanyak 54 (96,4 %) responden mendapat terapi anti hipertensi saja.

#### 5. Riwayat Merokok

**Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Merokok di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2013**

Lama Merokok	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol		<i>p-value</i>
	Fx	%	Fx	%	
< 10 th	35	62.5	34	60.7	0,70
> 10 th	21	37.5	22	39.3	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen sebanyak 35 (62,5 %) responden mempunyai riwayat lama merokok kurang dari 10 tahun. Pada kelompok kontrol sebanyak 34 (60,7 %) responden mempunyai riwayat lama merokok kurang dari 10 tahun.

## 6. Tingkat Pengetahuan

**Tabel 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di wilayah kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2013**

Tingkat Pengetahuan	Kelompok eksperimen		Kelompok Kontrol		p-value
	Fx	%	Fx	%	
Kurang	3	5.4	28	50	0,000
Sedang	7	12.5	4	7.1	
Baik	46	82.1	24	42.9	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa pada kelompok eksperimen sebanyak 46 (82,1 %) responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik. Pada kelompok kontrol sebanyak 28 (50 %) responden tingkat pengetahuannya kurang.

## C. Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Penurunan Tekanan Darah

### 1. Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.7 Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Sistolik pada Kelompok Eksperimen Tahun 2013 (n=56)**

	n	Median (Minimum - maksimum)	Rerata ± s.b	p
TD sistolik pre test klp eksp	56	160 (130 - 210)	164.91± 14.63	0.000
TD sistolik post test klp eksp Akhir	56	150 (120 - 180)	148.75± 15.47	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon Match Pair Test* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai rerata tekanan darah sistolik sebelum diberi edukasi adalah 164.91 dan nilai rerata tekanan darah sistolik sesudah diberi edukasi 148.75, dengan *p-value* = 0.000.

**Tabel 4.8 Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Diastolik pada Kelompok Eksperimen Tahun 2013 (n = 56)**

	n	Median (Minimum – maksimum)	Rerata ± s.b	p
TD diastolik pre test klp eksp	56	100 (80 - 140)	96.48± 10.12	0.000
TD diastolik post test klp eksp Akhir	56	90 (70 - 110)	88.21± 9.36	

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon Match Pair Test* pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai rerata tekanan darah diastolik sebelum diberi edukasi adalah 96.48, sedangkan nilai rerata tekanan darah diastolik sesudah diberi edukasi adalah 88.21, dengan *p-value* = 0.000.

## 2. Kelompok Kontrol

**Tabel 4.9 Efektifitas Penurunan Tekanan Darah Sistolik pada Kelompok Kontrol Tahun 2013 (n = 56)**

	n	Median (Minimum – maksimum)	Rerata ± s.b	p
TD sistolik pre test klp kontrol	56	160 (130 - 190)	162.46 ± 13.79	0.000
TD sistolik post test klp kontrol Akhir	56	150 (130 - 190)	151.29 ± 15.17	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon Match Pair Test* pada kelompok kontrol menunjukkan nilai rerata tekanan darah sistolik *pre test* adalah 162.46, sedangkan nilai rerata tekanan darah sistolik *post test* adalah 151.29, dengan *p-value* = 0.000.

**Tabel 4.10 Efektifitas Penurunan Tekanan Darah Diastolik pada Kelompok Kontrol Tahun 2013 (n = 56)**

	n	Median (Minimum - maksimum)	Rerata ± s.b	p
TD diastolik pre test klp kontrol	56	95 (70 - 110)	94.05± 8.39	0.000
TD diastolik post test klp kontrol Akhir	56	90 (70 - 110)	88.93 ± 9.27	

Berdasarkan tabel 4.10 hasil penelitian dengan uji *Wilcoxon Match Pair Test* pada kelompok kontrol menunjukkan nilai rerata tekanan darah diastolik *pre test* adalah 94.05, sedangkan nilai rerata tekanan darah diastolik *post test* adalah 88.93, dengan *p-value* = 0.000.

#### D. Perbedaan Edukasi Perawat dan Kelompok Kontrol.

**Tabel 4.11 Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Sistolik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Tahun 2013 (n = 112)**

	n	Median (Minimum - maksimum)	Rerata ± s.b	p
Penurunan TD sistolik edukasi	56	10 (-20 - 60)	16.16 ± 17.65	0.12
Penurunan TD sistolik kontrol	56	10 (-10 - 60)	11.18 ± 13.92	

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa penurunan TD sistolik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Mann-Whitney (Mann-Whitney Test)* diperoleh nilai rerata penurunan TD sistolik kelompok eksperimen (16,16) > kelompok kontrol (11,18), dengan *p-value* = 0.12

**Tabel 4.12 Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Diastolik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Tahun 2013 (n = 112)**

	n	Median (Minimum – maksimum)	Rerata ± s.b	p
Penurunan TD diastolik edukasi	56	10 (-10 - 50)	8.27± 11.21	0.20
Penurunan TD diastolik kontrol	56	10 (-10 - 20)	5.12± 9.07	

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa penurunan TD diastolik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* (*Mann-Whitney Test*) diperoleh nilai rerata penurunan TD diastolik kelompok eksperimen (8,27) > kelompok kontrol (5,1), dengan *p-value* = 0,20.